

Analisis Perencanaan ANBK Terhadap Literasi dan Numerisasi

Analysis of ANBK Planning on Influence Literacy and Numerization

Aan Nur Izdhand¹, M. Fakhri², Alif Irfan Harahap³

^{1,2,3}Prodi Ilmu Komputer, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: ¹idzhandaaur@gmail.com, ²fakhri@uinsu.ac.id, ³alifharahap13@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu hal yang perlu diperoleh manusia agar siap menghadapi kehidupan nyata. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif berbasis lapangan. Instrumen penelitiannya meliputi dokumentasi, wawancara, dan observasi. Informasi yang diperoleh dari penelusuran penerapan ANBK kemudian diolah dan diteliti sehingga menghasilkan saran yang akan dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan perencanaan sarana dan prasarana ANBK berbasis semi online lebih luas dibandingkan dengan ANBK berbasis online. ANBK semi online sesuai dengan aturan dan memerlukan mesin server yang sesuai. Sarana dan prasarana lainnya seperti komputer siswa, jaringan internet, dan tenaga sekolah juga diperlukan selain komputer server ANBK semi online. Prasarana dan sarana di SMA Nurul Iman Tanjung Morawa sudah lebih dari cukup dan memenuhi persyaratan untuk memudahkan pemasangan ANBK semi online. Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SMA Nurul Iman Tanjung Morawa sudah berjalan dengan baik selama proses ujian dilakukan. Dalam pendidikan Indonesia saat ini, ANBK merupakan sebuah konsep baru. Setelah memberikan gambaran menyeluruh tentang ANBK di atas, guru harus siap mendukung siswa dalam menyesuaikan diri dengan penerapannya. Dengan bantuan siswa, wali kelas dan operator memperkenalkan dan menginstruksikan media dan aplikasi yang digunakan dalam Simulasi ANBK.

Kata kunci: perencanaan ANBK, literasi, numerisasi

Abstract

Education is one of the things that humans need to obtain in order to be ready to face real life. This type of research is a type of field-based descriptive qualitative research. The research instruments include documentation, interviews and observations. Information obtained from investigating the implementation of ANBK is then processed and researched to produce recommendations for implementation. The research results show that the planning of semi-online-based ANBK facilities and infrastructure is more extensive than online-based ANBK. Semi-online ANBK complies with the rules and requires an appropriate server machine. Other facilities and infrastructure such as student computers, internet networks, and school personnel are also needed in addition to semi-online ANBK server computers. The infrastructure and facilities at SMA Nurul Iman Tanjung Morawa are more than sufficient and meet the requirements to facilitate the installation of semi-online ANBK. The implementation of the Computer-Based National Assessment (ANBK) at SMA Nurul Iman Tanjung Morawa has gone well during the examination process. In current Indonesian education, ANBK is a new concept. After providing a comprehensive overview of ANBK above, teachers must be ready to support students in adapting to the standards. With the help of students, homeroom teachers and operators introducing and transmitting the media and applications used in the ANBK Simulation.

Keywords: ANBK planning, literacy, numerization

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang perlu diperoleh manusia agar siap menghadapi kehidupan nyata. Kurikulum sebagai peta jalan atau pedoman kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Hasil pembelajaran yang diperoleh siswa dapat digunakan sebagai salah satu indikator seberapa baik kinerja lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya. Administrasi kurikulum yang efektif diperlukan untuk mewujudkan hal ini. Manajemen kurikulum sangat menekankan pada pengembangan kegiatan pembelajaran menarik yang menginspirasi siswa untuk unggul dalam pengetahuan, kemampuan, dan prestasi mereka [1].

Agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan akhlak agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara, maka pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk mencapai tujuan tersebut. menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah serangkaian instruksi yang dimaksudkan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Yang dimaksud dengan “pelaksanaan” adalah tindakan melaksanakan atau melaksanakan suatu kegiatan; ini juga bisa merujuk pada tindakan atau pelaksanaan strategi yang dipikirkan dengan cermat. Asesmen Nasional Berbasis Komputer atau disingkat ANBK merupakan suatu prosedur yang memetakan mutu sistem pendidikan agar lebih utuh [2].

Prosedur operasional standar (POS) ANBK telah dibuat oleh Asesmen Pendidikan dan digunakan sebagai pedoman pelaksanaannya. Tujuan asesmen nasional adalah untuk menggambarkan tujuan utama satuan pendidikan, yaitu pengembangan kepribadian dan keterampilan peserta didik. Untuk mencapai tujuan-tujuan ini, evaluasi nasional juga memberikan ringkasan elemen-elemen penting dari keberhasilan program pendidikan. Tujuan ANBK adalah menggunakan instrumen untuk menilai kualitas sistem pendidikan menengah atas dan dasar. Asesmen Nasional juga diharapkan mampu mengkaji bagaimana perkembangan karakter dan kompetensi siswa. Untuk mencapai tujuan utama ini, Asesmen Nasional menawarkan ringkasan ciri-ciri penting keberhasilan satuan pendidikan [3].

Asesmen Nasional merupakan program pemerataan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, serta program penilaian mutu pada setiap sekolah dan madrasah. Tujuan pembelajaran mendasar siswa, kualitas pengajaran dan proses pembelajaran, serta lingkungan belajar satuan pendidikan digunakan untuk menilai mutu satuan pendidikan. Data ini berasal dari tiga sumber utama. Yang pertama adalah Asesmen Kompetensi Minimal (AKM) yang mengukur dua kemampuan yaitu pemahaman membaca dan berhitung [4]

Teknologi saat ini merambah ke setiap bagian kehidupan masyarakat, bahkan mengubah konsep literasi. Saat ini, literasi mencakup kemampuan memilih pengetahuan dan melampaui rintangan selain membaca dan menulis. Burnett juga menambahkan taktik ini dengan menekankan perlunya mengembangkan pemahaman dan percakapan serta menganalisis secara kritis apa pun yang diperoleh secara online. Para guru di fasilitas ini berkomitmen terhadap pengajaran, teknologi, dan pendidikan. Mereka mempunyai sumber daya yang dibutuhkan untuk menerapkan ide-ide ini di tingkat pusat dan juga di kelas [5].

Petunjuk Teknis (Juknis) Penerapan AN harus diikuti pada saat penerapan ANBK di lapangan. Bagi pelaksana AN di tingkat pusat, daerah, dan satuan pendidikan yang pelaksanaannya harus sesuai dengan POS AN, Pedoman Teknis Penerapan AN ini diterbitkan untuk memberikan masukan teknis. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional, dan Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor: 030 /H/PG.00/2021 tentang POS untuk Penerapan AN Tahun 2021 merupakan peraturan yang menjadi landasan penerapan AN [6].

Dua kemampuan esensial, yaitu membaca dan berhitung, diukur melalui penilaian

kompetensi minimal yang bertujuan untuk meningkatkan taraf pendidikan. Bakat ini mencakup kemampuan bernalar secara logis dan metodis, menerapkan konsep dan pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya, serta memilah dan memproses informasi. Tingkat kemahiran siswa selanjutnya akan ditentukan dengan menggunakan temuan AKM. Guru dapat menggunakan tingkat kemampuan ini untuk menciptakan teknik pembelajaran yang sukses dan berkualitas tinggi berdasarkan tingkat pencapaian siswanya [7].

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ANBK sudah berjalan dengan baik di SMA Nurul Iman Tanjung Worawa dan bagaimana sistem pelaksanaan ANBK yang dilakukan di sekolah tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif berbasis lapangan. Hal ini berfungsi untuk memperjelas berbagai hal yang berkaitan dengan topik utama yang diteliti. Asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) merupakan kebijakan nasional yang telah diterapkan di seluruh Indonesia, seperti yang diketahui. Namun setiap daerah dan wilayah mempunyai tingkat kesiapan sarana dan prasarana pendukung penerapan ANBK yang berbeda-beda, sehingga peneliti tertarik untuk mempelajari lebih lanjut mengenai pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sekolah [8]

Instrumen penelitiannya meliputi dokumentasi, wawancara, dan observasi. Karena peneliti tidak yakin dengan pasti apa yang akan dilihat, maka observasi terhadap apa yang dilakukan tidak direncanakan secara metodis. Wawancara berfungsi sebagai metode pengumpulan data secara tatap muka langsung dari responden atau subjek penelitian di lapangan.

Informasi yang diperoleh dari penelusuran penerapan ANBK kemudian diolah dan diteliti sehingga menghasilkan saran yang akan dilakukan. Analisis data kualitatif dan kuantitatif dilakukan secara berurutan. Analisis kualitatif dilakukan untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai catatan deskriptif yang ditemukan selama pemantauan. Penyelidikan sejauh mana kesiapan sekolah dalam menerapkan ANBK diukur dengan menggunakan metrik berikut:

- 1) identitas dan akreditasi sekolah
- 2) informasi kelembagaan yang independen
- 3) jumlah siswa, baik siswa laki-laki maupun perempuan
- 4) jadwal pelaksanaan ANBK
- 5) personel, termasuk teknisi, supervisor, dan pengawas
- 6) sarana penyelenggaraan antara lain server, UPS, genset, tenaga listrik, dan kapasitas internet
- 7) peraturan dan pengumuman
- 8) hari, tanggal, waktu, mata pelajaran, sesi, dan kehadiran siswa.
- 9) keterangan hambatan mengenai keamanan, kesiapsiagaan, fasilitas, program penerapan, dan acara lainnya yang berlangsung pada setiap sesi
- 10) upaya untuk mengatasi hambatan atau permasalahan yang timbul.



Gambar 1. Diagram penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

ANBK merupakan gagasan terkini pemerintah yang bertujuan untuk menyempurnakan sistem pendidikan dan tentunya patut diapresiasi. Kualitas pendidikan dapat diubah melalui penerapan ANBK yang baik, khususnya pada modul pembelajaran di satuan pendidikan. Dalam hal ini, ANBK tidak dapat dipisahkan dari tantangan yang muncul dalam pelaksanaannya, ditambah dengan fakta bahwa beberapa sekolah kekurangan sumber daya penting seperti koneksi internet, komputer, dan pengawas. Enam Persiapan non-teknis, misalnya kesiapan kemampuan atau siswa, diperlukan selain kesiapan teknis.

Asesmen Nasional merupakan upaya untuk menangkap keseluruhan cakupan dan kualitas hasil pembelajaran di sekolah dasar dan menengah di Indonesia. Kualitas proses pembelajaran di satuan pendidikan ditingkatkan dengan penggunaan data yang dikumpulkan dari asesmen nasional. Dengan demikian, hasil belajar siswa bisa lebih berkualitas. Penilaian Nasional diselenggarakan secara online dan bukan di atas kertas. Uji kompetensi yang akan dilaksanakan pada Ujian Nasional akan diselenggarakan sedemikian rupa sehingga siswa terhindar dari dampak negatif. Misalnya, temuan penilaian kompetensi tidak berguna untuk mengevaluasi keberhasilan siswa jika dilaksanakan di tengah-tengah level dan bukan di akhir. Selain itu, temuan ini tidak banyak berpengaruh pada siapa yang dapat melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, siswa tidak perlu khawatir tentang evaluasi ini selain tugas kuliah reguler mereka. [10].

Tujuan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) adalah untuk mengevaluasi mutu pendidikan setiap sekolah, madrasah, dan program penyetaraan pada tingkat tertentu. Berdasarkan hasil belajar membaca, berhitung, dan karakter siswa, kualitas pengajaran unit ini dapat dievaluasi. Berikut jadwal kegiatan penting pelaksanaan Asesmen Nasional tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal kegiatan penting pelaksanaan Asesmen Nasional tahun 2023

No	Hari	Tanggal	Kegiatan
1.	Kamis-Sabtu	27 - 29 Juli 2023	Sinkronisasi Simulasi SMA, SMK, SMP Sederajat
2.	Senin - Kamis	31 Juli - 3 Agustus 2023	Simulasi SMA, SMK, dan SMP Sederajat

3.	Jumat - Minggu	18 – 20 Agustus 2023	Sinkronisasi Gladi bersih SMA, SMK, Sederajat
4.	Senin – Kamis	21 – 24 Agustus 2023	Gladi bersih SMA, SMK Sederajat
5.	Jumat - Minggu	25 – 27 Agustus 2023	Sinkronisasi pelaksanaan SMA, SMK Sederajat
6.	Senin - Kamis	28 – 31 Agustus 2023	Pelaksanaan SMA, SMK Sederajat
7.	Jumat - Minggu	1 – 3 September 2023	Pelaksanaan paket C
8.	Senin - Minggu	11 – 24 September 2023	Pelaksanaan Sulingjar (Kepsek dan Guru) SMA/SMK Sederajat

3.1. Perencanaan ANBK Semi Online

Meningkatkan keseragaman proses pendidikan di sekolah merupakan tujuan utama Asesmen Nasional berbasis komputer. Kegiatan termasuk survei lingkungan dan tugas literasi dan numerasi akan menghasilkan pembelajaran yang sukses [9]. Tahap persiapan SMA Nurul Iman Tanjung Morawa memerlukan modifikasi cepat seluruh unsur pendukung sekolah. Perencanaan keuangan diutamakan, disusul bangunan dan infrastruktur, sumber daya manusia yang bertindak sebagai pengawas, teknisi, dan pengawas. Perencanaan anggaran pendanaan ANBK mengacu pada besarnya alokasi dana BOS pada tahap perencanaan dan pelaksanaan. Sarana, prasarana, dan penunjang lainnya yang diperlukan dalam penyelenggaraan ANBK semi online menjadi fokus pembiayaan ANBK. Penggunaan sumber daya sekolah, pengawas, teknisi, dan pengawas ANBK di SMA Nurul Iman Tanung Morawa dijadwalkan sesuai dengan tanggung jawab dan keterampilan tenaga pengajar dan kependidikan dalam mengelola ANBK. Operator Sekolah berada di bawah pengawasan personel Proctor. Wakakurikulum ditangani oleh staf teknisi, dan tenaga pengawas dilimpahkan kepada masing-masing wali kelas.

Perencanaan sarana dan prasarana ANBK berbasis semi online lebih luas dibandingkan dengan ANBK berbasis online. ANBK semi online sesuai dengan aturan dan memerlukan mesin server yang sesuai. Sarana dan prasarana lainnya seperti komputer siswa, jaringan internet, dan tenaga sekolah juga diperlukan selain komputer server ANBK semi online. Prasarana dan sarana di SMA Nurul Iman Tanjung Morawa sudah lebih dari cukup dan memenuhi persyaratan untuk memudahkan pemasangan ANBK semi online.

3.2. Peorganisasian ANBK Semi Online

Proses pengumpulan dan pemberian tugas, pengorganisasian pekerjaan ke dalam kelompok, dan pembagian pekerjaan berdasarkan keterampilan. Teknisi, pengawas, dan pengawas membentuk organisasi ANBK. Dengan adanya Program Asesmen Nasional (AN), pemerintah Indonesia kini menggunakan pemetaan kualitas untuk menilai dan meningkatkan pendidikan. Dengan menggunakan sistem Penilaian Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dan tiga kelompok penilaian yaitu Survei Karakter, Survei Lingkungan Belajar, dan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pemetaan dilakukan di tingkat sekolah dasar dan menengah sesuai dengan jadwal sekolah masing-masing. Siswa menggunakan AKM untuk mengukur kemahiran membaca dan berhitung mereka, dan mereka menyelesaikan penilaian karakter untuk mengukur sikap, rutinitas, dan nilai-nilai mereka sebagai tujuan pembelajaran non-kognitif. Mengenai terwujudnya profil pelajar Pancasila yang meliputi berpikir kritis, kreatif, mandiri, keberagaman global, keimanan, ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, dan gotong royong. Sementara itu, tujuan survei lingkungan belajar adalah untuk mengukur seberapa baik siswa belajar serta seberapa mendukung suasana pendidikan.

Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), yaitu sistem penyelenggaraan ujian nasional yang beralih dari format manual ke berbasis komputer, digantikan oleh Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Tentu saja akan ada masa penyesuaian dengan perubahan tersebut bagi pengajar, siswa, dan sekolah itu sendiri. Evaluasi nasional merupakan

upaya pemerintah untuk mengkaji metodologi dan kualitas hasil pembelajaran di sekolah menengah atas seluruh Indonesia.

3.3. Kesiapan Guru dalam Mengikuti dan Sebagai pendamping Siswa

Dari hasil wawancara ditemukan bahwa instruktur belum siap untuk mengikuti ANBK sebagai pendamping siswa sekaligus peserta. Salah satu tantangan dalam mempersiapkan ANBK dan menjadi pendamping mahasiswa adalah mayoritas dosen yang belum menguasai komputer. Hampir keempat sekolah dalam tim cluster mempunyai permasalahan yang sama, dan operator sekolah diberikan kendali penuh dalam mengelola dan memberikan bantuan kepada instruktur dan siswa yang mengikuti ANBK. Operator sekolah bekerja sama untuk mencari solusi permasalahan ini dengan mendukung sekolah yang akan menerapkan ANBK sesuai jadwal yang telah ditentukan. Terdapat empat operator sekolah dari masing-masing empat sekolah dalam satu cluster, yang mendukung para pendidik dan mendampingi siswa ketika mereka menyelesaikan ujian komputer. Berdasarkan temuan penelitian (Wenang Manguni, 2022), teknisi dan pengawas yang memiliki pengetahuan tentang penerapan ANBK siap mendukung instruktur dan siswa selama proses berlangsung. Perlunya penguatan kompetensi pendidik melalui workshop dan memperluas kemampuannya dalam memanfaatkan digitalisasi melalui program IHT. Sebelum melakukan pelaksanaan UNBK, peserta ujian wajib mengisi surat kesiapan mengikuti UNBK.



The image shows a sample of a 'Surat Kesiapan Satuan Pendidikan' (School Readiness Letter) for the 2023 National Computer-Based Assessment (ANBK) for SMA/MA. The letter is from H. Sukma Wijaya, Lc, MH, the Head of the School, to the Ministry of Education and Culture. It states that the school is ready to participate in the ANBK with the status of 'MANDIRI' (Independent) and 'Moda ONLINE' (Online Mode). The letter is dated 26 July 2023 and signed by H. Sukma Wijaya, Lc, MH.

SURAT KESIAPAN SATUAN PENDIDIKAN ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER SMA/MA TAHUN 2023	
Yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama Penanggung Jawab	: H. SUKMA WIJAYA, Lc, MH
Nomor HP	: 081294756597
Sekolah/Madrasah	: SMA SWASTA NURUL IMAN
NPSN	: 10260115
Kode	: U07090144
Alamat Sekolah	: JL. PSR. XIII DESA LIMAU MANIS
Kabupaten/Kota	: KAB. DELI SERDANG
Provinsi	: SUMATERA UTARA
Dengan ini menyatakan bahwa SIAP untuk mengikuti pelaksanaan ASESMEN NASIONAL TAHUN 2023 dengan status MANDIRI dan Moda ONLINE	
Demikian surat kesiapan ini dibuat dengan sesungguhnya.	
Kab. Deli Serdang, 26 Juli 2023 Penanggung Jawab	
H. SUKMA WIJAYA, Lc, MH NIP. -	

Gambar 2. Contoh surat kesiapan mengikuti UNBK

Setiap siswa bersiap menghadapi ANBK ini, guru memberikan semangat dan pendampingan. anak-anak menerima bantuan dalam bentuk sosialisasi, yang berupaya memastikan bahwa anak-anak siap menghadapi dasar-dasar apa yang akan terjadi. Cara lain yang dilakukan guru untuk membantu siswanya adalah dengan mengajarkan mereka cara menggunakan komputer secara rutin. Dengan begitu, siswa tidak gagap saat menghadapi ANBK karena sudah mengetahui dasar-dasar pemanfaatan teknologi.

3.4. Sarana dan Prasarana

Melalui wawancara dengan guru, dikumpulkan bukti yang menunjukkan bahwa hambatan utama dalam mempersiapkan ANBK adalah kurangnya infrastruktur dan sumber daya, termasuk komputer, yang disarankan sebagai sarana utama dalam melakukan penilaian.

Ketiadaan fasilitas komputer di empat sekolah yang termasuk dalam cluster ini menimbulkan permasalahan dan tantangan yang sama. Oleh karena itu, untuk dapat mengikuti ANBK harus mencari sekolah lain yang komputernya dapat digunakan. Guru dan siswa yang ingin mengikuti ANBK harus menyewa mobil dan berangkat ke sekolah sasaran sesuai jadwal yang telah ditentukan. Beberapa sekolah menggunakan ANBK karena fasilitasnya seperti komputer masih belum memadai. penerapan ANBK mempunyai tantangan karena lemahnya koneksi internet, kurangnya sarana dan prasarana, serta kurangnya pemahaman siswa terhadap program yang dianggap sebagai Ujian Nasional/UN.

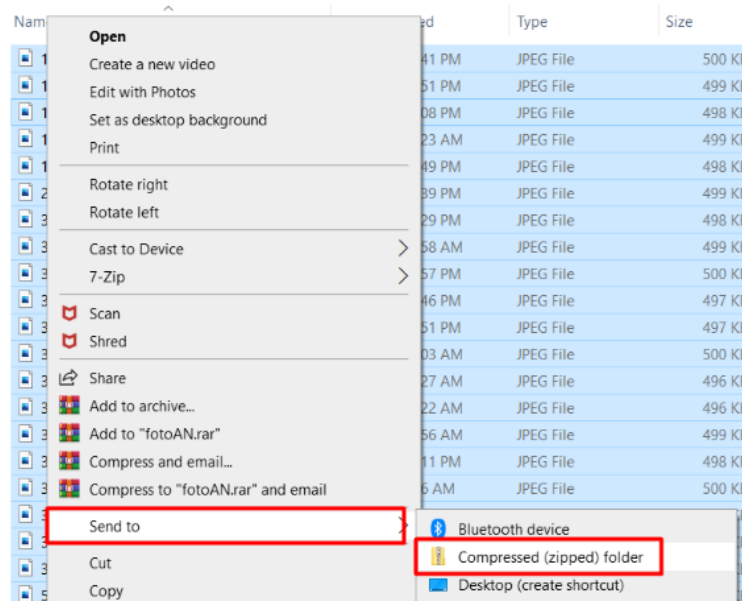
Institusi atau lokasi mana pun yang memiliki akses ke komputer dan internet dapat menyelenggarakan tes berbasis komputer. Agar tes berbasis komputer dapat berfungsi dengan baik, satuan pendidikan harus memiliki perangkat keras, akses internet, dan jaringan komputer lokal. Orang tua, siswa, dan guru sering menghadapi masalah dalam lingkungan pembelajaran jarak jauh. Berkaitan dengan hal tersebut, keberhasilan penerapan ANBK memerlukan suasana sekolah serta sarana dan prasarana yang memadai untuk menopang tingginya standar pendidikan Indonesia.

Kesiapan sekolah dalam melaksanakan arahan pemerintah disebut dengan kesiapan ANBK. Sekolah harus mampu menyediakan semua peralatan yang dibutuhkan siswa. Sangat penting untuk mempersiapkan diri ke sekolah. Kesiapan peserta didik dalam mengikuti ANBK menunjukkan kondisi mental, spiritual, dan jasmani yang sehat yang didukung oleh pengetahuan dan kemampuan. Selain itu, infrastruktur, fasilitas, dan persiapan guru juga merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Kesiapan siswa dapat dipengaruhi secara signifikan oleh peran motivasi yang dimainkan oleh guru. Demikian pula infrastruktur dan fasilitas yang dibangun dengan baik dapat meningkatkan kesiapan siswa.

Persiapan yang jernih Membuat rencana akan lebih mudah jika pengetahuan harus diperkuat terlebih dahulu dan sumbernya sudah kuat. Guru pada awalnya mempersiapkan diri dengan mempelajari IT guna membantu siswa dalam ujian ANBK ketika dilaksanakan. Besar kecilnya tujuan yang dicapai kemudian dapat ditentukan oleh beberapa faktor, termasuk motivasi. Untuk dapat mendukung siswa dalam menghadapi ujian ANBK, guru harus terus-menerus memaksakan diri [10].

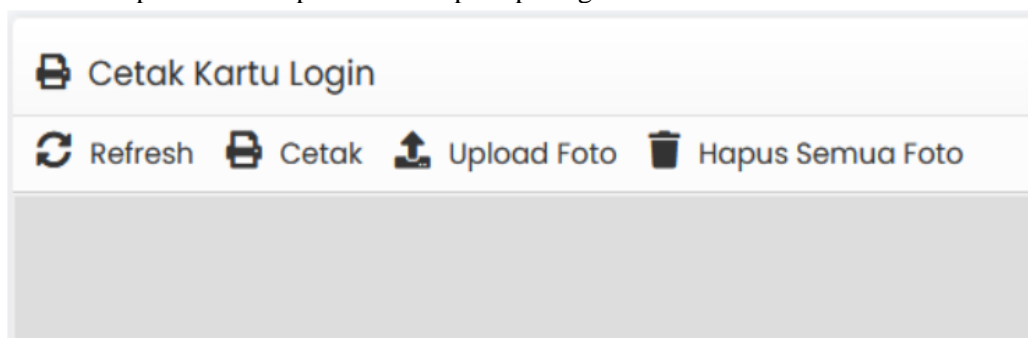
3.5. Tata Cara Unggah Foto Peserta UNBK

1. Persiapkan pas foto peserta didik yang menjadi sampel/peserta AN
 - a. Foto berwarna (bukan foto hitam-putih) berlatar belakang bebas dan sopan
 - b. Wajah peserta terlihat semua tidak menggunakan masker atau penutup wajah lainnya.
 - c. Format foto dengan jpg/jpeg/png
2. Beri nama file foto sesuai dengan username peserta AN, kumpulkan semua foto peserta AN dalam 1 folder, kemudian lakukan proses zip file. Format dalam bentuk zip file. Berikut adalah cara melakukan archive file foto:
 - a. Pilih Semua foto peserta AN.
 - b. Klik kanan lalu send to Compressed



Gambar 3. Proses pengumpulan foto peserta UNBK

3. Hasil dari proses archive file wajib berekstensi zip
4. Setelah proses zip selesai, lakukan upload pada web ANBK dengan cara:
 - a. Masuk menu Asesmen Nasional -> Cetak Kartu Login -> Upload Foto
 - b. Tampilan menu Upload Foto seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Tampilan menu unggah foto peserta UNBK

5. Untuk memastikan bahwa file foto sudah terunggah dengan benar operator dapat melakukan pengecekan dengan cara mencetak kartu login.
 6. Hal-hal yang tidak diatur dalam point-point diatas silakan ditentukan oleh satuan pendidikan.
- 3.6. Tata Cara Pelaksanaan ANBK
- Pelaksanaan ANBK dilakukan dengan lagkah-langah sebagai berikut:
1. Persiapan Semi Online
Pengawas harus mengakses data peserta ANBK di Web BIOAN, mengatur data di WebANBK, mengunduh persyaratan ANBK, menyiapkan ruang ANBK, dan mengkonfigurasi alamat IP setiap klien sebagai bagian dari proses persiapan online.
 2. Keperluan ANBK Semi Online
Hal-hal yang diperlukan untuk ANBK semi online adalah: Exambro proktor, aplikasi untuk komputer server yang menetapkan persyaratan ANBK; Klien Exambro, aplikasi yang diinstal di laptop klien untuk mengakses soal ANBK; Virtual Box, perangkat untuk mengatur VHD yang akan disinkronkan dan menjalankan VHD selama ANBK, Kabel LAN dan Switch/HUB untuk menghubungkan komputer server dengan client, dan Internet, yang diperlukan untuk sinkronisasi dan melihat token selama ANBK.

3. Web ANBK

Data ANBK, meliputi data pengawas, teknisi, server, klien, komputer pengawas tambahan, pengaturan sesi dan gelombang ANBK (jika ada, yang sering dibuka saat latihan), unduh kartu peserta ANBK, dan lihat informasi ANBK terkini, disusun dalam situs web ANBK.

4. Menjelang Pelaksanaan Semi Online

Persiapan tools seperti admin Exambro dan client Exambro yang semuanya terhubung, sinkronisasi VHD sesuai dengan jadwal Web ANBK, backup VHD yang sudah tersinkronisasi, pembagian kartu login peserta, pengumuman sesi login peserta ANBK, dan verifikasi apakah ada atau tidak. Peserta yang hadir merupakan diantara kegiatan menjelang pelaksanaan semi online. bisa pergi.

5. Hari Pelaksanaan ANBK

Pada hari pelaksanaan ANBK semi online, kegiatan yang dilakukan antara lain melakukan check in ke website ANBK satu jam sebelumnya, membaca informasi terkini, mendaftarkan peserta cadangan jika peserta utama berhalangan hadir, login ke admin Exambro sesuai dengan ketentuan. pedoman yang tersedia di situs ANBK, dan mematuhi protokol pelaksanaan ANBK, seperti penyelenggaraan sidang. akan menangani ANBK, bagaimana merencanakan aktivasi peserta agar dapat mengakses klien Exambro dan melengkapi notulensi acara, catatan kehadiran, dan formulir lainnya di Web ANBK.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian ini yaitu dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sangat membuktikan bahwa pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SMA Nurul Iman Tanjung Morawa sudah berjalan dengan baik selama proses ujian dilakukan. Dalam pendidikan Indonesia saat ini, ANBK merupakan sebuah konsep baru. Setelah memberikan gambaran menyeluruh tentang ANBK di atas, guru harus siap mendukung siswa dalam menyesuaikan diri dengan penerapannya. Ketika seseorang mendekati suatu tindakan dengan persiapan, maka aktivitas tersebut juga akan selesai dengan sukses. Dengan bantuan siswa, wali kelas dan operator memperkenalkan dan menginstruksikan media dan aplikasi yang digunakan dalam Simulasi ANBK. Disarankan kepada penelitian selanjutnya agar mencari metode lain dan teknik lain untuk lebih meningkatkan pelaksanaan ANBK di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Setiawan, R. A. (2023). *Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Di MTs Darul Huda Mayak Ponorogo* (Doctoral dissertation).
- [2] Hanjani, A., Mashari, A., Nureva, N., & Tohir, A. (2023). Analisis Strategi Belajar Siswa Dalam Menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di Kelas V SD Negeri 3 Rajabasa Kota Bandar Lampung. *JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA*, 1(1), 5-8.
- [3] Kencana, A. K., Ramadan, N., Yannur, K., Saputra, Y., & Sapuadi, S. (2022). Manajemen Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Semi Online di SD IT Al Furqan Palangka Raya. *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 17(2), 67-72.
- [4] Kharismawati, S. A. (2022). Evaluasi pelaksanaan asesmen nasional berbasis komputer di sekolah dasar terpencil. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(2), 229-234.
- [5] Wuwur, E. S. P. O. (2023). Analisis Kesiapan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di Sekolah Dasar Daerah 3T. *Simpati: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Bahasa*, 1(1), 01-08.
- [6] Manik, M. (2022). Kesiapan Siswa SMP Negeri 2 Siberut Utara dalam Menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 1-10.

-
- [7] Firdaus, A. M., & Hadaming, H. (2023). Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Terhadap Literasi dan Numerasi Siswa Kelas V di SDN Ganrang Jawa 1 dan SDI Teamate. *Jurnal Pendidikan Indonesia (JOUPI)*, 1(3), 172-192.
- [8] Ahmad, A. (2022). Pemantauan Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Sekolah Dasar Binaan Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021. *Jurnal Paedagogy*, 9(1), 34-44.
- [9] Mahatika, A., & Trisoni, R. (2022). The Effectiveness of ANBK Implementation in Raising the Educational Quality of Elementary School. *Idarah (Jurnal Pendidikan dan Kependidikan)*, 6(2), 173-184.
- [10] Melenia, C. N., Wulandari, S., & Darmadi, M. S. (2022). Strategi Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa dalam Proses Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer Di SD Negeri 62 Oku. *Jurnal Massa*, 3(1), 1-11.